

Rakernas APTARI
16 Oktober 2018



integrasi & kompatibilitas kurikulum program studi

I Gusti Ngurah Antaryama
APTARI 2018

isu dan konteks

- Pasar bebas AFTA (2015)-ASEAN/MRA (2016)
- KKNi (2003-2013)
- SNPT (2014)
- Pendidikan dasar arsitektur 5 tahun
- APTARI: untuk S1 & Profesi atau juga S2 & S3
- Perkembangan metoda perancangan
- Revolusi Industri 4.0 (internet of things)

dasar hukum

- UU RI no. 14/2005: Guru dan Dosen.
- UU RI no. 12/2012: tentang Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Presiden no 8/2012: Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- Permenristekdikti no 44/2015: Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).
- Permendikbud no 154/2014: Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi.
- Permenristekdikti no. 257/2017: Nama Program Studi pada PT

dokumen APTARI

- Draft Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Arsitektur (Rakernas APTARI 2015)
- Penyusunan Standar Pendidikan, Kurikulum dan Capaian Pembelajaran Pendidikan Profesi Arsitek: Rekomendasi (Laporan Akhir Revitalisasi Bidang Ilmu 2015)

kurikulum

- Jenjang pendidikan
- Kompetensi lulusan
- Capaian pembelajaran
- Bahan kajian
- Tingkat kedalaman dan keluasan

jenjang pendidikan

Jenjang	Program Studi	Terminologi Internasional	Gelar	Singkatan
Diploma (D3)	Gambar Arsitektur	Architectural Drafting	Ahli Madya	A.Md. Ars.
Sarjana (S1)	Arsitektur	Architecture	Sarjana Arsitektur	S.Ars.
Profesi	Arsitektur	Architecture	Arsitek	Ar.
Magister (S2)	Arsitektur	Architecture	Magister Arsitektur	M.Ars.
Doktor (S3)	Arsitektur	Architecture	Doktor Arsitektur	Dr. Ars.

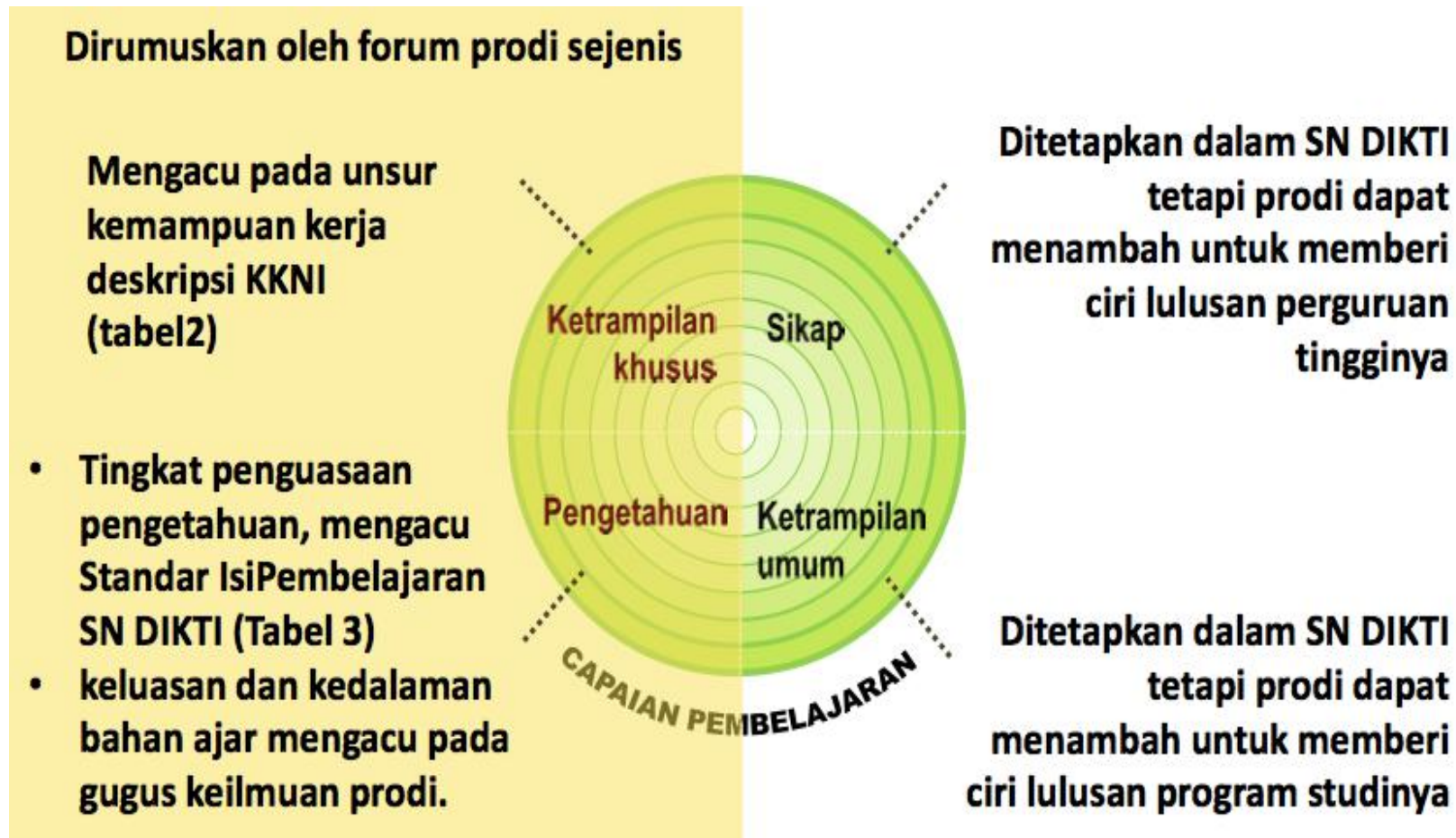
kompetensi lulusan

Jenjang Pendidikan	Kompetensi Lulusan
Diploma Arsitektur	Ahli madya yang mampu merepresentasikan secara teknis (gambar, model, pemodelan informasi bangunan) konstruksi arsitektural baik manual maupun digital
Sarjana	Sarjana yang mampu merancang dan menguasai ilmu arsitektur pada tingkat dasar
Profesi	Lulusan yang siap mengembangkan diri menjadi arsitek profesional
Magister	Magister yang menguasai state of the art perancangan & ilmu arsitektur
Doktor	Doktor yang mampu mengembangkan state of the art ilmu arsitektur

kompetensi lulusan?

- Relevansi terhadap perkembangan keilmuan, keprofesian dan konteks lain
- Tingkatan perubahan: paradigm, strategi atau teknik/tools pembelajaran

capaian pembelajaran



capaian pembelajaran

Sikap

D3	Sarjana	Profesi	Magister	Doktor
Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;				
Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;				
Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;				
Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;				
Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;				
Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;				
Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara				
Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;				
Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;				
Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan				
Memiliki sikap etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif.				

capaian pembelajaran

Ketrampilan Umum

D3	Sarjana	Profesi	Magister	Doktor
menyelesaikan pekerjaan	menerapkan pemikiran logis dsb	mampu bekerja di bidang keahlian pokok	mampu mengembangkan pemikiran	mampu menemukan atau mengembangkan teori ilmiah baru
menunjukkan kinerja bermutu dan terukur	menunjukkan kinerja mandiri	mampu membuat keputusan	mampu melakukan validasi akademik	mampu menyusun penelitian
memecahkan masalah pekerjaan	mengkaji implikasi pengembangan IPTEK	mampu menyusun laporan	mampu menyusun ide dan argumen	mampu memilih penelitian
menyusun laporan hasil dan proses kerja	menyusun deskripsi saintifik	mampu mengomunikasikan pemikiran	mampu mengidentifikasi bidang keilmuan	mampu mengembangkan peta jalan riset
bekerja sama & berkomunikasi	mengambil keputusan	mampu melakukan evaluasi	mampu mengambil keputusan	mampu menyusun argumen dan solusi
bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja	mengembangkan jaringan kerja	meningkatkan keahlian keprofesiannya	mampu mengelola jaringan kerja	mampu menunjukkan kepemimpinan akademik

capaian pembelajaran

Ketrampilan Umum

D3	Sarjana	Profesi	Magister	Doktor
melakukan proses evaluasi diri	bertanggung jawab atas pencapaian	meningkatkan mutu sumber daya	mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran	mampu mengelola data penelitian
Mengelola data	melakukan proses evaluasi diri	mampu memimpin suatu tim kerja	mampu mengelola data penelitian	mengembangkan dan memelihara hub. kolegal
	Mengelola data	mampu bekerja sama		
		mengembangkan jaringan kerja		
		bertanggungjawab atas pekerjaan		
		meningkatkan kapasitas pembelajaran		
		berkontribusi dalam evaluasi		
		Mengelola data		

capaian pembelajaran

Ketrampilan Khusus

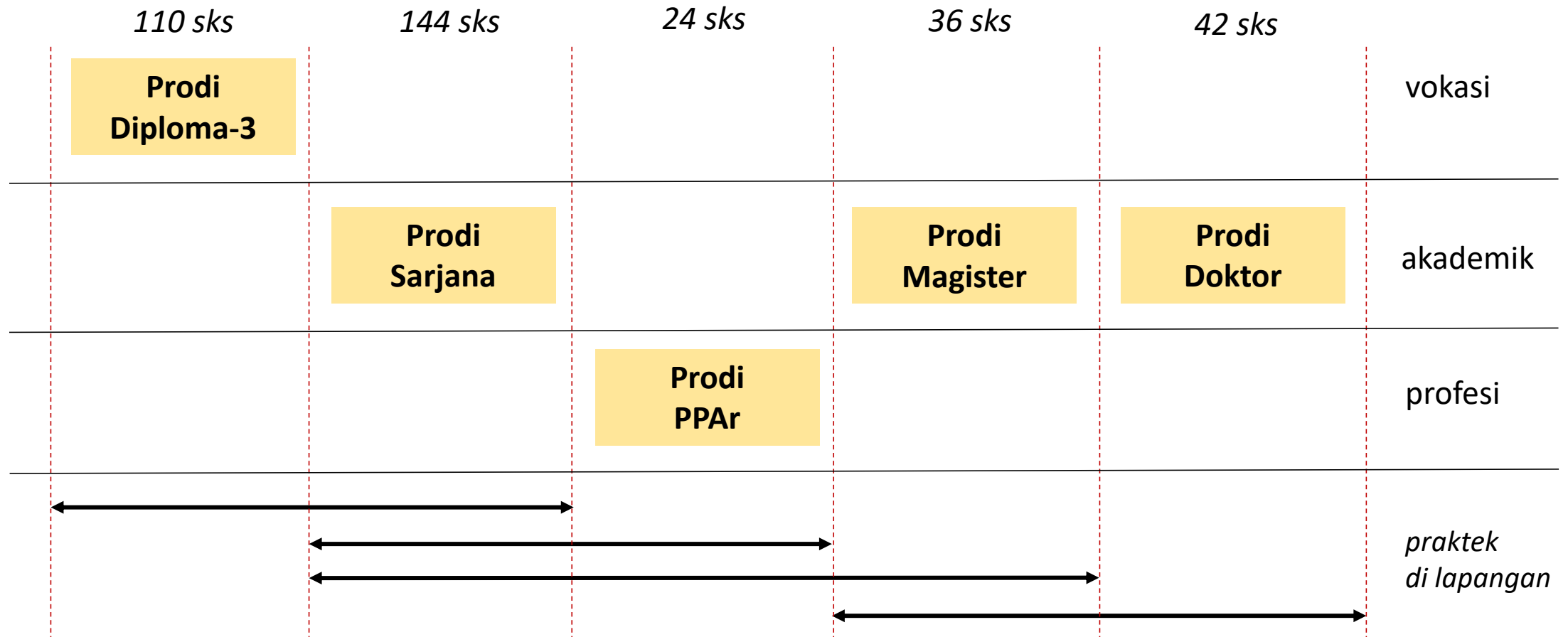
D3	Sarjana	Profesi	Magister	Doktor
Mampu menerjemahkan gambar ke model	Mampu menyusun konsep	Mampu merancang arsitektur	mampu mengembangkan keilmuan	mampu melakukan pendalaman atau perluasan keilmuan
Mampu menyajikan gambar	Mampu merancang arsitektur	Mampu menyusun dokumen	mampu menghasilkan rancangan	mampu menyusun kebijakan penyelesain masalah
Mampu menerjemahkan konsep ke gambar teknis	Mampu mengkomunikasikan	Mampu menyajikan alternatif	mampu menghasilkan paper	mampu merencanakan peta jalan riset
Mampu melakukan perhitungan RAB	Mampu menyajikan alternatif	Mampu bekerjasama		
Mampu membantu melakukan/ pengawasan	Mampu membantu melakukan/ pengawasan	Memiliki sikap etis dan estetis,dsb		
	Memiliki sikap etis dan estetis,dsb			

capaian pembelajaran

Pengetahuan

D3	Sarjana	Profesi	Magister	Doktor
menguasai konsep teoritis	Menguasai konsep teoritis	Menguasai aplikasi	menguasai teori	menguasai teori dan filosofi
menguasai keterampilan	Menguasai prinsip	Menguasai prinsip	menguasai konsep teoritis & metode penelitian	

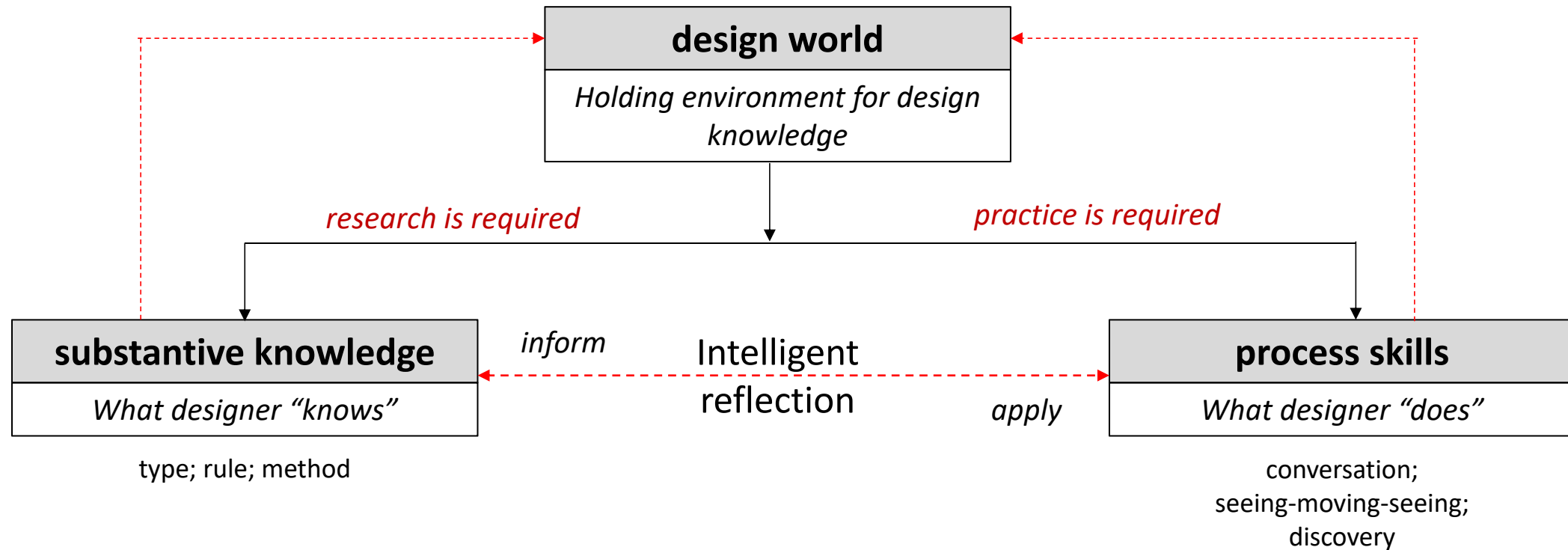
capaian pembelajaran?



capaian pembelajaran?

- Relevansi terhadap perkembangan keilmuan, keprofesian dan konteks lain
- Tingkatan perubahan: paradigm, strategi atau teknik/tools pembelajaran
- Kesesuaian kualifikasi dan jenjang pendidikan: akaemik, profesi atau pasar

bahan kajian



(Wiggins, 1989)

bahan kajian & tingkat kedalaman

Rujukan UIA	Bidang Kajian	D3	Sarjana	Profesi	Magister	Doktor
Perancangan	Perancangan Kreatif	?	4	5	5	?
	Pemrograman Arsitektur	?	4	5	5	?
	Ruang dan Organisasinya	?	4	5	5	?
	Metoda dan Prinsip Perancangan	?	4	5	5	?
Ketrampilan	Ketrampilan Komunikasi	?	4	4	4	?
	Komunikasi Visual & Gambar Teknis	?	3	4	4	?
	Menulis Ilmiah dan Kreatif	?	4	4	5	?

Level of Processing of Knowledge: (1) Retrieval; (2) Comprehension; (3) Analysis; (4) Knowledge Utilization; (5) Metacognitive System; (6) Self System (Marzano, 2009)

bahan kajian & tingkat kedalaman

Rujukan UIA	Bidang Kajian	D3	Sarjana	Profesi	Magister	Doktor
Kajian Seni-Budaya	Seni Visual Terapan	?	3	4	5	?
Kajian Sosial	Sejarah dan Humaniora	?	3	4	5	?
Kajian Lingkungan	Kelestarian Lingkungan	?	3	4	5	?
Kajian Perancangan	Riset Preseden Perancangan	?	3	4	5	?
	Riset Desain	?	2	4	5	?
	Pengembangan Desain	?	2	4	4	?

Level of Processing of Knowledge: (1) Retrieval; (2) Comprehension; (3) Analysis; (4) Knowledge Utilization; (5) Metacognitive System; (6) Self System (Marzano, 2009)

bahan kajian & tingkat kedalaman

Rujukan UIA	Bidang Kajian	D3	Sarjana	Profesi	Magister	Doktor
Kajian Teknis	Keterbangunan	?	3	4	4	?
	Teknologi Bangunan	?	3	4	4	?
	Struktur, Bahan dan Konstruksi	?	3	4	4	?
Kajian Keprofesionalan	Kode Etik Arsitek	?	2	3	5	?
	Standar/Peraturan Bangunan	?	3	4	4	?
	Manajemen Projek	?	2	3	3	?
	Administrasi Biro	?		3	2	?

Level of Processing of Knowledge: (1) Retrieval; (2) Comprehension; (3) Analysis; (4) Knowledge Utilization; (5) Metacognitive System; (6) Self System (Marzano, 2009)

fokus bahan kajian?

Rujukan UIA	D3	Sarjana	Profesi	Mag-PA	Mag-Si	Doktor
Perancangan		X	X	X	X	X
Ketrampilan	X	X	X	X	X	X
Kajian Seni-Budaya		X	X	X	X	X
Kajian Sosial		X	X	X	X	X
Kajian Lingkungan		X	X	X	X	X
Kajian Perancangan		X	X	X	X	X
Kajian Teknis	X	X	X	X		
Kajian Keprofesionalan	x	X	X	X		

tingkat kedalaman & keluasan

A statement of a **learning objective** contains a **verb** (an action) and an **object** (usually a noun).

- The **verb** generally refers to [actions associated with] the intended **cognitive process**.
- The **object** generally describes the **knowledge** students are expected to acquire or construct. (Anderson and Krathwohl, 2001, pp. 4–5)

In this model, each of the colored blocks shows an example of a learning objective that generally corresponds with each of the various combinations of the cognitive process and knowledge dimensions.

Remember: these are **learning objectives**—not learning activities. It may be useful to think of preceding each objective with something like: “Students will be able to . . .”

*Anderson, L.W. (Ed.), Krathwohl, D.R. (Ed.), Airasian, P.W., Cruikshank, K.A., Mayer, R.E., Pintrich, F.R., Raths, J., & Wittrock, M.C. (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives* (Complete edition). New York: Longman.



model created by: Rex Heer
Iowa State University
Center for Excellence in Learning and Teaching
Updated January, 2012
Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 3.0 Unported License.
For additional resources, see:
www.celt.iastate.edu/teaching/RevisedBloom1.html

IOWA STATE UNIVERSITY
Center for Excellence in Learning and Teaching

KL = jumlah bahan kajian setiap mata kuliah

KD = kedalaman atau aras proses kognitif menurut Anderson (2001):

1 = mengingat, 2 = memahami, 3 = menerapkan, 4 = menganalisis, 5 = mengevaluasi, 6 = mencipta

$B = KL_i \times KD_i$

$$\text{sks per mata kuliah} = \frac{B}{\sum_{i=1}^n B_i} \times \sum \text{sks program studi}$$

sks = (B MK/TOTAL B)*144 SKS

tingkat kedalaman & keluasan

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Keluasan (KL) = Jumlah Bahan Kajian	Kedalaman (KD) = Level Kognitif	Beban (B=KLxKD)	sks (TARGET)	sks (SIMULASI)= (B MK/TOTAL B)*TOTAL SKS
SEMESTER I							
1	DA184101	Dasar Perancangan Arsitektur 1	6	4	24	6	6
2	DA184102	Pengantar Arsitektur	6	2	12	3	3
3	UG184913	Kewarganegaraan	3	3	9	2	2
4	SF184103	Fisika	3	2	6	3	2
5	UG18490x	Agama	3	3	9	2	2
6	UG184914	Bahasa Inggris	3	2	6	2	2
SEMESTER II							
1	DA184201	Dasar Perancangan Arsitektur 2	6	4	24	6	6
2	DW184201	Pengantar Lingkungan Binaan	3	2	6	2	2
3	DA184202	Dasar Struktur dan Konstruksi Bangunan	4	3	12	3	3
4	KM184151	Matematika	3	2	6	3	2
5	UG184911	Pancasila	3	3	9	2	2
6	UG184912	Bahasa Indonesia	3	2	6	2	2
SEMESTER VIII							
1	DA184801	Tugas Akhir	5	6	30	8	8
2	DA184802	Etika dan Praktek Berarsitektur	3	3	9	2	2
TOTAL			Jumlah sks		567	144	144.0

bahan kajian, kedalaman & keluasan

- Kecukupan bahan kajian dan metoda pembelajaran berdasarkan perkembangan keilmuan, keprofesian dan konteks (mis. Respon terhadap RI 4.0)
- Distribusi tingkat kedalaman dan keluasan di jenjang prodi
- Acuan pengkajian tingkat kedalaman dan keluasan

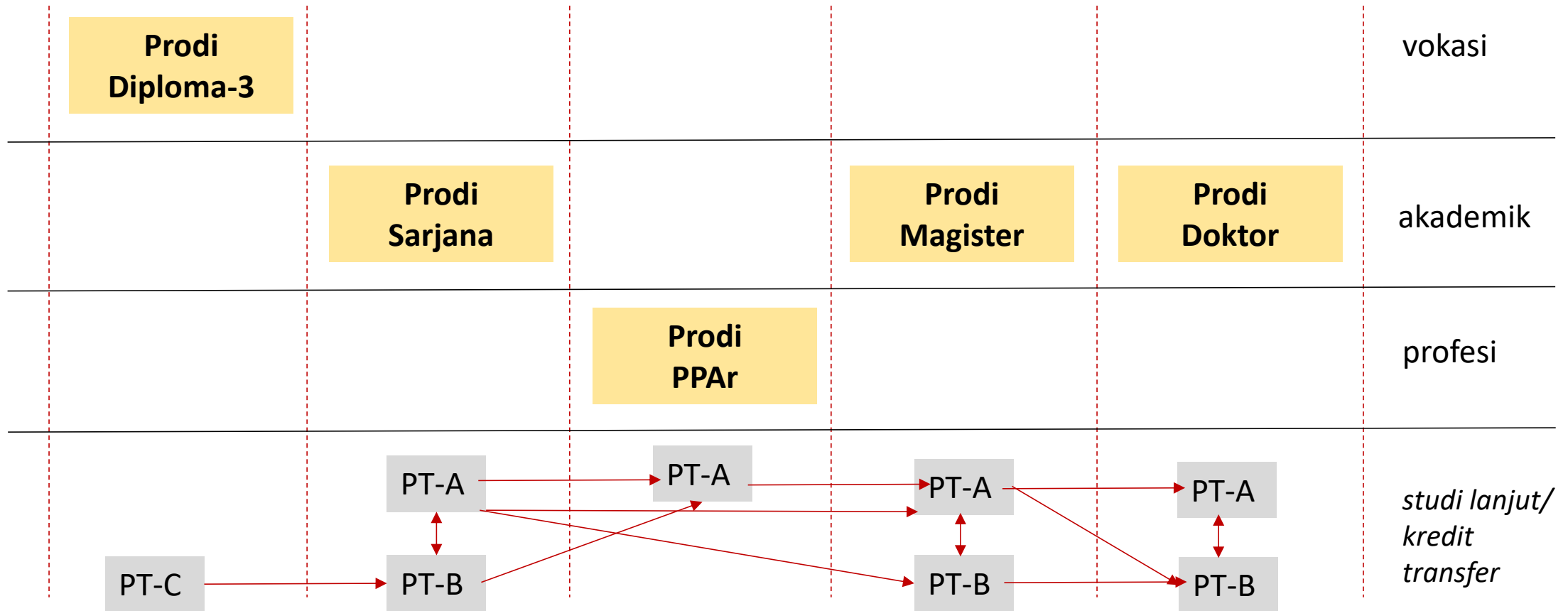
riset dalam perancangan

DESIGN RESEARCH

- Research for Design
- Research about Design
- Research through Design (Design as Research)

(Downton, 2003)

kredit transfer



kredit transfer

- Kompatibilitas (bahan kajian, tingkat kedalaman & keluasan)
- Bukan upaya penyamarataan prodi tetapi pemberian pengalaman belajar baru berdasarkan kekuatan masing-masing prodi

perhatian

- Ketegasan capaian pembelajaran lulusan memperjelas lingkup pembelajaran di masing-masing jenjang pendidikan,
- Ketegasan CP mencegah terjadinya capaian kualifikasi yang berlebihan/tidak sesuai jenjang serta,
- Ketegasan CP dan bahan kajian menghindari perulangan bahan kajian/materi pembelajaran,
- Ketegasan CP dan bahan kajian memberikan kemudahan pelaksanaan program kredit transfer antar PT atau studi lanjut
- Pembaharuan dokumen rekomendasi APTARI

bahan diskusi

- Peninjauan kembali kompetensi/capaian pembelajaran untuk beradaptasi dengan perkembangan keilmuan dan konteks (tingkat perubahan)
- Eksplorasi bahan kajian dan metoda pembelajaran berdasarkan perkembangan keilmuan dan konteks
- Bahan kajian pokok dan pengayaan untuk kemudahan transfer kredit/studi lanjut
- Acuan implementasi keluasan dan kedalaman dalam penetapan bahan kajian (Anderson; Marzano; dll)
- *Design research sebagai basis* pengembangan prodi di tingkat magister dan doktor

terimakasih